

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN 2021



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan pertolongan-Nya, Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai tindak lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat diselenggarakan dengan baik pada tanggal 14 Desember 2021.

Laporan RTM ini disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021 yang telah dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) bersama Satuan Audit Internal (SAI), Tim Asesor BAN-PT, dan Tim Auditor Internal UPI, mencakup 166 program studi dan unit kerja non akademik di lingkungan UPI. Laporan ini merangkum evaluasi capaian standar mutu, temuan audit, analisis akar masalah dan risiko, serta keputusan dan rencana tindak lanjut yang disepakati pimpinan dalam forum RTM sebagai bagian dari siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Sistem Penjaminan Mutu Internal.

RTM merupakan mekanisme formal bagi pimpinan universitas untuk meninjau efektivitas sistem penjaminan mutu, menetapkan kebijakan, serta merumuskan sasaran mutu periode berikutnya dengan memperhatikan saran perbaikan atas kelemahan yang teridentifikasi pada pelaksanaan AMI. Hasil RTM ini diharapkan menjadi rujukan bagi pimpinan fakultas, program studi, dan unit kerja dalam menyusun rencana tindak lanjut perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Kepada seluruh Tim Auditor AMI, pimpinan unit kerja, dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan AMI dan RTM Tahun 2021, kami sampaikan terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Desember 2021

Satuan Penjaminan Mutu UPI

Ketua,

Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si

NIP. 197005061997021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan RTM.....	2
D. Manfaat RTM.....	2
E. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PELAKSANAAN RTM.....	4
A. Waktu dan Tempat.....	4
B. Peserta dan Pimpinan Rapat	4
C. Agenda Rapat	4
D. Metode Rapat dan Mekanisme Pengambilan Keputusan	5
BAB III HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN.....	6
A. Evaluasi Hasil AMI.....	6
B. Evaluasi Temuan Audit	10
C. Analisis Akar Masalah	12
D. Analisis Risiko	13
E. Evaluasi Efektivitas SPMI (Siklus PPEPP)	14
F. Kebijakan dan Keputusan Manajemen	14
G. Prioritas Perbaikan	15
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	16
BAB V PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Harapan	18
C. Komitmen Peningkatan Mutu	18
LAMPIRAN	19
Lampiran 1. Agenda RTM.....	19
Lampiran 2. Daftar Hadir	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Materi Paparan RTM.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil AMI.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Grafik Capaian AMI.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Berita Acara RTM	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Notulen RTM.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai bagian dari upaya mengawal pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UPI Tahun 2021-2025. Salah satu instrumen utama SPMI adalah Audit Mutu Internal (AMI), yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja setiap departemen, program studi, dan unit non akademik.

AMI Tahun 2021 dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI melalui audit lapangan pada tanggal 13 September s.d. 30 September 2021, mencakup 8 (delapan) fakultas (FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, dan FPSD), Sekolah Pascasarjana (S2 dan S3), 5 (lima) UPI Kampus Daerah (Cibiru, Purwakarta, Serang, Sumedang, dan Tasikmalaya), serta 6 (enam) unit non akademik (LPPM, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Sarana dan Prasarana, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Sistem Teknologi Informasi, dan Direktorat Perencanaan dan Organisasi). Secara keseluruhan terdapat 166 program studi dan unit non akademik yang diaudit, terdiri atas 99 program Sarjana (S1) dan Diploma (D3), 40 program Magister (S2), 21 program Doktor (S3), dan 6 unit non akademik.

Dari seluruh auditee tersebut, 78 program studi jenjang Sarjana/Diploma dan 25 program studi jenjang Magister/Doktor berhasil mengirimkan daftar tilik secara lengkap dan tepat waktu sehingga diikutsertakan dalam perankingan hasil AMI 2021. Audit ini didukung oleh 11 anggota Tim SPM, 2 anggota Tim SAI, 39 Asesor BAN-PT, dan sekitar 40 anggota Tim Auditor Internal UPI.

Hasil AMI 2021 perlu ditinjau melalui forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) agar capaian standar mutu di seluruh program studi dan unit kerja dibahas secara menyeluruh oleh pimpinan universitas, termasuk merumuskan akar masalah atas standar-standar yang capaiannya masih rendah, menilai risiko, dan menetapkan rencana tindak lanjut yang jelas penanggung jawab dan targetnya. RTM AMI 2021 diselenggarakan pada 14 Desember 2021 bertempat di Auditorium FPEB Lantai 6, sekaligus menjadi forum pengumuman program studi dengan capaian terbaik.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020;

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019;
12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2020;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 05 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
14. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 75 Tahun 2020 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun Anggaran 2021;
15. Peraturan Rektor UPI Nomor 0054 Tahun 2020 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
16. Surat Tugas Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3334/UN40/KP.03/2021 tentang Penugasan Tim Audit Mutu Internal UPI Tahun 2021.

C. Tujuan RTM

RTM tindak lanjut AMI Tahun 2021 ini bertujuan untuk:

- Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan SPMI di setiap program studi dan unit kerja di lingkungan UPI;
- Mengevaluasi capaian standar mutu hasil AMI Tahun 2021 pada seluruh jenjang program studi dan unit non akademik;
- Mengidentifikasi program studi dan unit kerja dengan capaian terbaik maupun yang memerlukan pendampingan khusus;
- Merumuskan akar masalah dan menilai risiko atas standar-standar dengan capaian rendah;
- Menetapkan kebijakan peningkatan mutu untuk periode mutu berikutnya sesuai siklus PPEPP;
- Menyusun keputusan strategis pimpinan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran unit.

D. Manfaat RTM

- Gambaran objektif dan berbasis data mengenai capaian mutu seluruh program studi dan unit kerja di lingkungan UPI;

- Teridentifikasinya akar masalah di balik kelemahan capaian standar tertentu, khususnya pada standar kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat, dan pembiayaan pembelajaran yang secara konsisten rendah di hampir seluruh fakultas;
- Tersedianya rencana tindak lanjut (RTL) yang terukur, memiliki penanggung jawab, dan target waktu yang jelas;
- Meningkatnya komitmen pimpinan unit kerja terhadap budaya mutu dan kinerja berkelanjutan;
- Bukti formal (*evidence*) bagi kebutuhan akreditasi program studi (BAN-PT) dan institusi.

E. Ruang Lingkup

RTM ini meliputi evaluasi hasil AMI Tahun 2021 terhadap 166 program studi dan unit non akademik, terdiri atas 99 program Sarjana (S1)/Diploma (D3), 40 program Magister (S2), dan 21 program Doktor (S3) yang tersebar di 8 fakultas (FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, FPSD), Sekolah Pascasarjana, dan 5 UPI Kampus Daerah (Cibiru, Purwakarta, Serang, Sumedang, Tasikmalaya), serta 6 unit non akademik (LPPM, Biro SDM, Biro Sarana dan Prasarana, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat STI, dan Direktorat Perencanaan dan Organisasi). Dari jumlah tersebut, 78 program studi jenjang Sarjana/Diploma dan 25 program studi jenjang Magister/Doktor diikutsertakan dalam perankingan hasil AMI 2021 karena mengirimkan daftar tilik secara lengkap dan tepat waktu. Evaluasi mencakup kriteria standar mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai kelanjutan dari siklus audit mutu internal periode 2018/2019 dan 2019/2020 yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

BAB II

PELAKSANAAN RTM

RTM tindak lanjut AMI Tahun 2021 diselenggarakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) setelah rangkaian penyusunan laporan AMI oleh tim auditor selesai pada bulan Desember 2021.

A. Waktu dan Tempat

RTM diselenggarakan pada hari Selasa, 14 Desember 2021, bertempat di Auditorium FPEB Lantai 6, Kampus UPI Bumi Siliwangi, Bandung. Forum ini sekaligus menjadi ajang pengumuman program studi dan unit kerja dengan hasil AMI terbaik tahun 2021.

B. Peserta dan Pimpinan Rapat

RTM dipimpin oleh Rektor atau Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan yang mewakili, didampingi Ketua Satuan Penjaminan Mutu, Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si., sebagai penyaji utama. Peserta terdiri atas unsur pimpinan universitas, fakultas, sekolah pascasarjana, kampus daerah, unit non akademik, dan tim auditor, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Peserta dan Pimpinan RTM AMI 2021

No	Unsur/Jabatan Peserta	Jumlah Peserta
1.	Rektor	1 orang
2.	Wakil Rektor	4 orang
3.	Ketua dan Anggota Satuan Penjaminan Mutu (SPM)	11 orang
4.	Ketua dan Anggota Satuan Audit Internal (SAI)	2 orang
5.	Dekan Fakultas (FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, FPSD)	8 orang
6.	Direktur Sekolah Pascasarjana	1 orang
7.	Direktur UPI Kampus Daerah (Cibiru, Purwakarta, Serang, Sumedang, Tasikmalaya)	5 orang
8.	Kepala 6 Unit Non Akademik (LPPM, Biro SDM, Biro Sarpras, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat STI, Direktorat Perencanaan dan Organisasi)	6 orang
9.	Ketua Program Studi/Sekretaris Program Studi (perwakilan)	menyesuaikan undangan
10.	Tim Auditor AMI (Asesor BAN-PT dan Auditor Internal UPI)	perwakilan koordinator kelompok

C. Agenda Rapat

1. Pembukaan oleh pimpinan rapat;
2. Sambutan Ketua Satuan Penjaminan Mutu;
3. Pemaparan rekapitulasi dan analisis hasil AMI Tahun 2021 oleh Ketua SPM;
4. Pemaparan capaian standar mutu per jenjang (S1/D3, S2, S3) dan per fakultas;
5. Pemaparan evaluasi temuan audit dan program studi dengan capaian terendah;
6. Diskusi dan klarifikasi unit kerja atas hasil AMI;
7. Analisis akar masalah menggunakan pendekatan 5 Why, Fishbone, dan SWOT;

8. Analisis risiko atas standar dengan capaian rendah;
9. Perumusan kebijakan dan keputusan strategis pimpinan;
10. Penetapan rencana tindak lanjut (RTL) dan penanggung jawabnya;
11. Pengumuman program studi dan unit kerja dengan hasil AMI terbaik;
12. Penandatanganan berita acara RTM dan penutupan.

D. Metode Rapat dan Mekanisme Pengambilan Keputusan

RTM menggabungkan pemaparan data hasil AMI, diskusi terpumpun per fakultas dan jenjang, serta sesi klarifikasi dengan program studi dan unit kerja yang capaiannya berada pada kategori rendah. Keputusan diambil melalui musyawarah pimpinan dengan mempertimbangkan rekomendasi tim auditor serta skala prioritas berdasarkan besarnya kesenjangan capaian terhadap standar yang ditetapkan. Hasil kesepakatan dituangkan dalam berita acara dan menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut oleh setiap program studi dan unit kerja.

BAB III

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

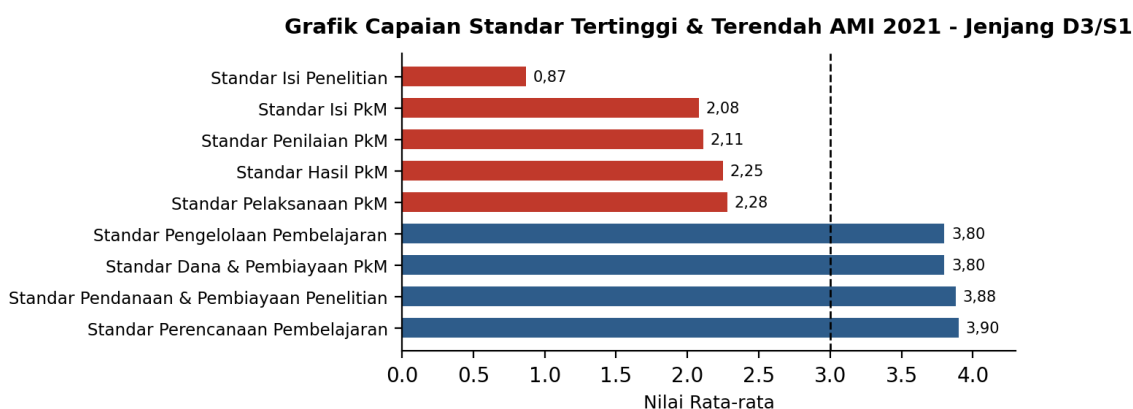
A. Evaluasi Hasil AMI

AMI Tahun 2021 menjangkau 166 program studi dan unit non akademik, dengan 103 di antaranya (78 program studi jenjang Sarjana/Diploma dan 25 program studi jenjang Magister/Doktor) diikutsertakan dalam perankingan karena kelengkapan dan ketepatan waktu pengiriman daftar tilik. Penilaian mengacu pada kriteria standar mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sebagaimana instrumen yang telah disosialisasikan pada tanggal 23 Juni 2021.

1. Capaian Standar per Jenjang

Sebagaimana format laporan RTM pada siklus-siklus sebelumnya, capaian per jenjang disajikan terpisah agar mudah dibandingkan antar-kriteria, lengkap dengan nilai masing-masing (garis putus-putus menandai ambang batas 3,00). Laporan AMI 2021 belum memuat dimensi IKU dan Kontrak Kerja — kedua dimensi tersebut baru diperkenalkan pada instrumen AMI di siklus-siklus berikutnya — sehingga bagian ini hanya menyajikan capaian standar mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk jenjang Sarjana (S1) dan Diploma (D3), Laporan AMI 2021 merinci secara eksplisit sembilan standar dengan capaian tertinggi dan terendah dari 95 program studi yang diaudit.

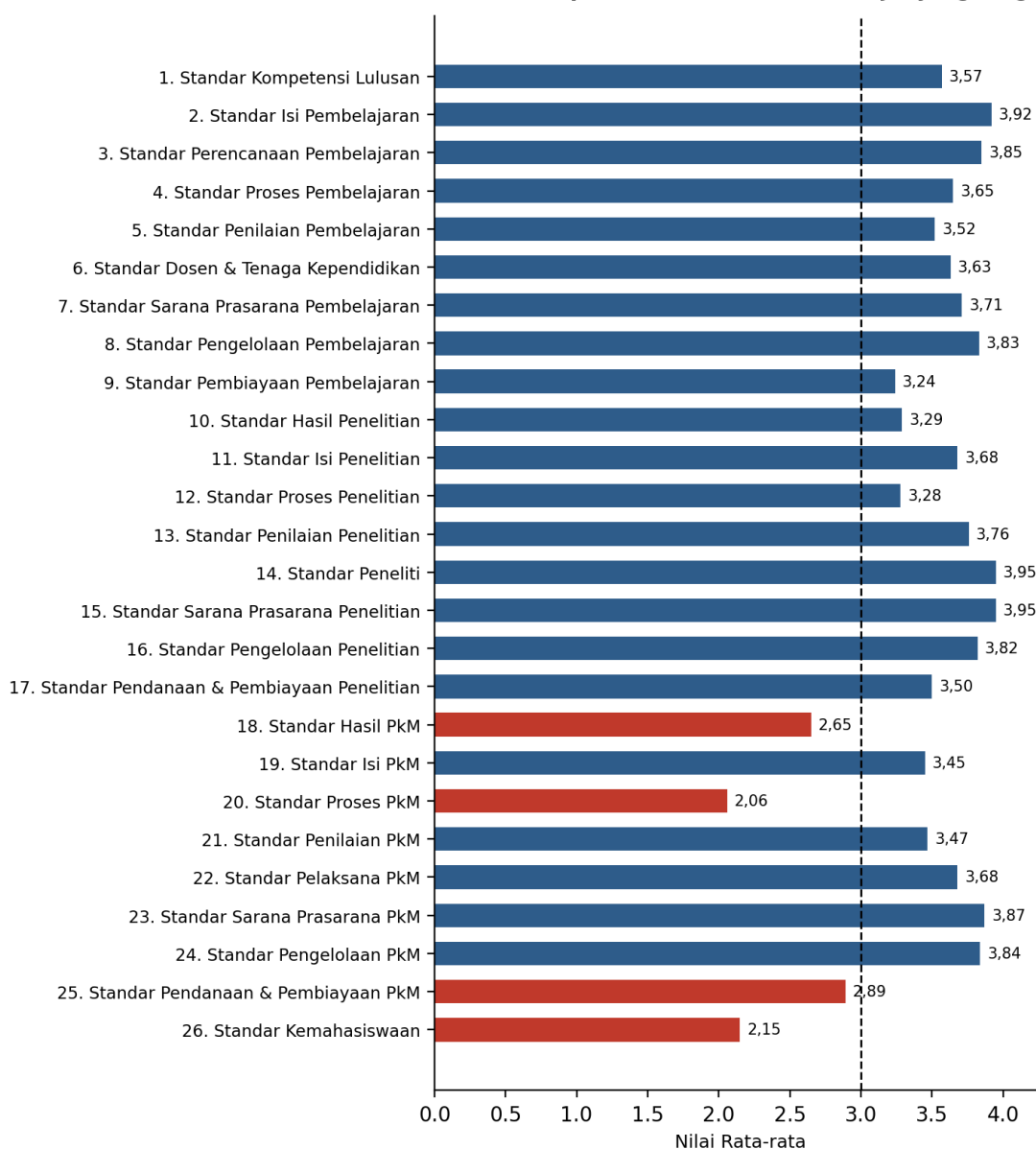


Grafik Capaian Standar Tertinggi dan Terendah AMI 2021 - Jenjang D3/S1

Standar Perencanaan Pembelajaran (3,90), Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (3,88), Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Dana dan Pembiayaan PkM (masing-masing 3,80) menjadi capaian terbaik pada jenjang ini. Sebaliknya, Standar Isi Penelitian anjlok ke 0,87, jauh di bawah standar-standar PkM lain yang juga rendah (Standar Isi PkM 2,08; Standar Penilaian PkM 2,11; Standar Hasil PkM 2,25; Standar Pelaksanaan PkM 2,28).

Untuk jenjang Magister (S2), seluruh 26 standar dari 34 program studi yang diaudit dapat dibandingkan secara lengkap sebagai berikut.

Grafik Rata-rata Capaian Standar AMI 2021 - Jenjang Magister (S2)

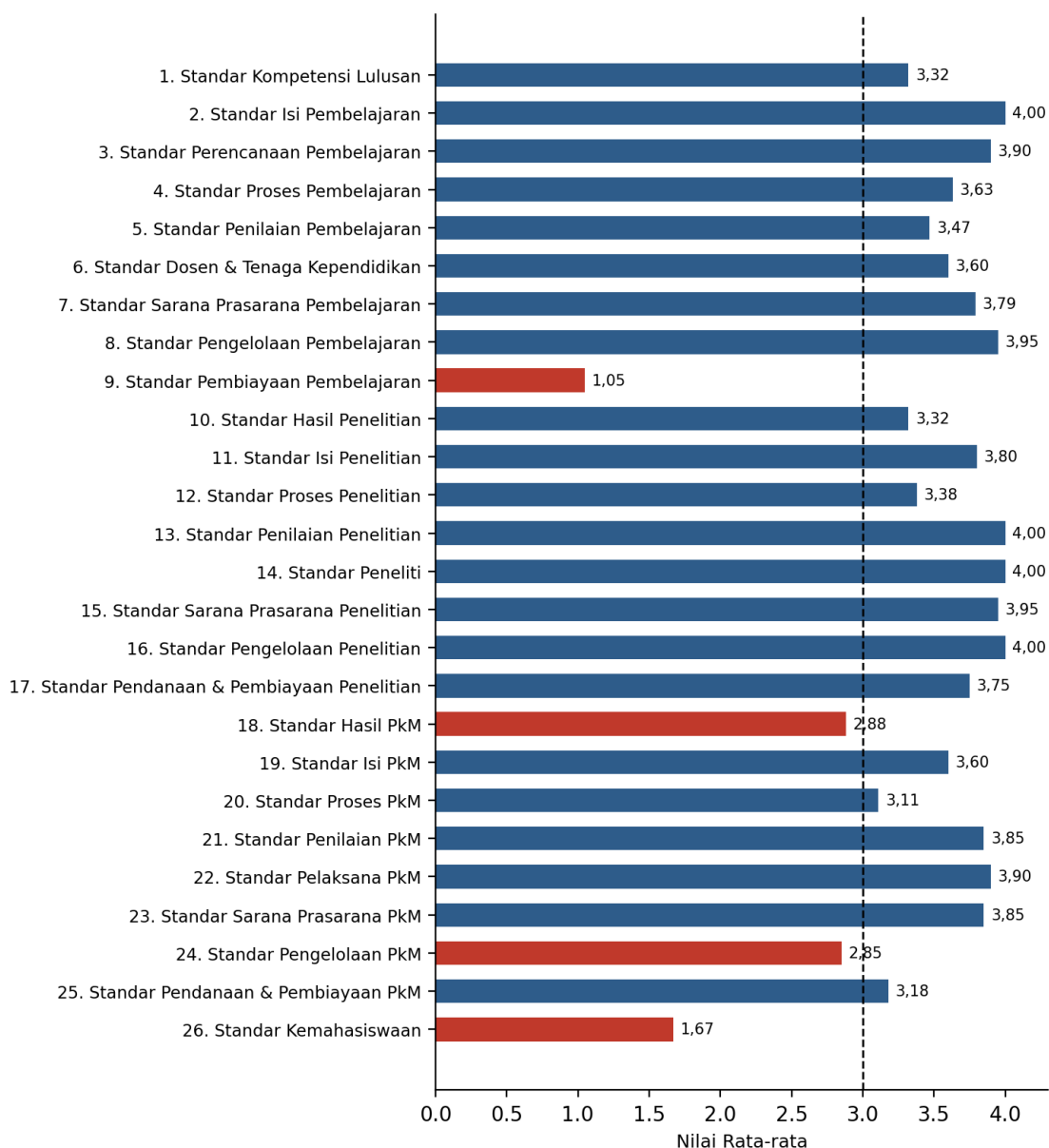


Grafik Rata-rata Capaian Standar AMI 2021 - Jenjang Magister (S2)

Jenjang Magister unggul pada Standar Peneliti dan Standar Sarana Prasarana Penelitian (masing-masing 3,95), serta Standar Isi Pembelajaran (3,92). Standar Kemahasiswaan menjadi titik terlemah (2,15), diikuti Standar Proses PkM (2,06) dan Standar Hasil PkM (2,65).

Untuk jenjang Doktor (S3), seluruh 26 standar dari 21 program studi yang diaudit ditampilkan sebagai berikut.

Grafik Rata-rata Capaian Standar AMI 2021 - Jenjang Doktor (S3)



Grafik Rata-rata Capaian Standar AMI 2021 - Jenjang Doktor (S3)

Program Doktor unggul pada delapan standar yang mencapai nilai sempurna atau mendekati sempurna (4,00), terutama pada rumpun standar penelitian. Namun Standar Pembiayaan Pembelajaran anjlok tajam ke 1,05 — capaian terendah di seluruh jenjang — diikuti Standar Kemahasiswaan (1,67).

Pola yang berulang pada ketiga jenjang: standar-standar substansi pembelajaran dan penelitian umumnya bertahan baik, sementara Standar Kemahasiswaan dan standar-standar Pengabdian kepada Masyarakat (khususnya Standar Hasil PkM dan Standar Proses PkM) secara konsisten menjadi titik lemah, sebagaimana dibahas lebih lanjut pada bagian Evaluasi Temuan Audit.

2. Program Studi dan Unit dengan Capaian Terbaik

Program studi jenjang Sarjana (S1) dan Diploma (D3) dengan capaian terbaik tahun ini:

Peringkat	Program Studi	Fakultas	Nilai
I	Manajemen (S1)	FPEB	364,0
II	Kimia (S1)	FPMIPA	356,9
III	Pendidikan Matematika (S1)	FPMIPA	356,2

Tabel 2. Peringkat 3 Terbaik Program Studi Jenjang S1/D3 AMI 2021

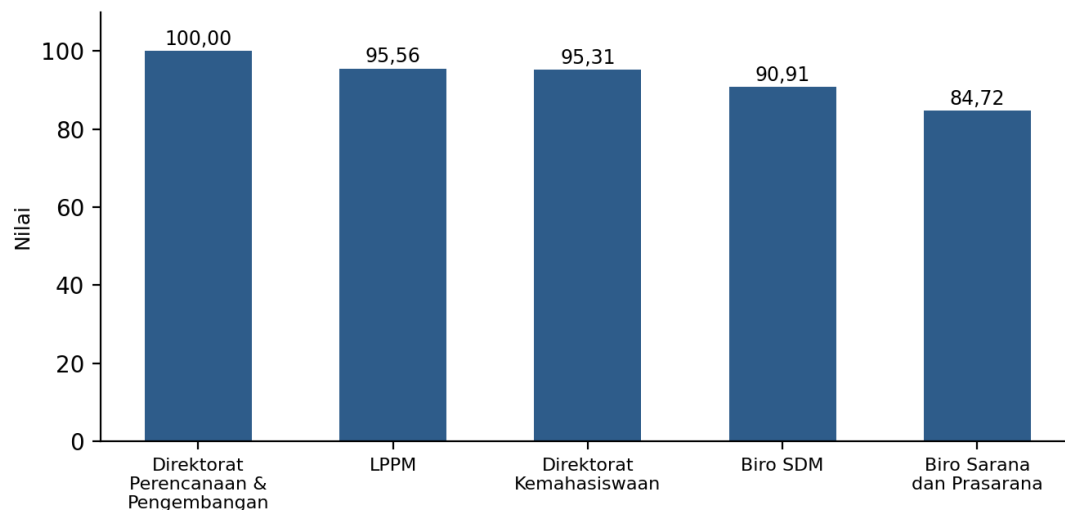
Program studi jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3) dengan capaian terbaik:

Peringkat	Program Studi	Nilai
I	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda (S2)	317,0
II	Pendidikan Anak Usia Dini (S2)	312,8
III	Pendidikan Biologi (S2)	311,3

Tabel 3. Peringkat 3 Terbaik Program Studi Jenjang S2/S3 AMI 2021

Untuk unit non akademik, Direktorat Perencanaan dan Pengembangan menempati peringkat tertinggi dengan nilai 100,00, diikuti LPPM (95,56), Direktorat Kemahasiswaan (95,31), Biro Sumber Daya Manusia (90,91), dan Biro Sarana dan Prasarana (84,72).

Grafik Hasil AMI 2021 Unit Non Akademik Universitas Pendidikan Indonesia



Grafik Hasil AMI 2021 Unit Non Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

3. Program Studi dengan Capaian yang Memerlukan Perhatian

Sejumlah program studi mencatat capaian yang jauh di bawah rata-rata populasi sejenisnya dan memerlukan pendampingan khusus:

Program Studi	Jenjang/Fakultas	Nilai AMI 2021	Catatan
Logistik Kelautan	S1 / UPI Kampus Serang	146,5	Capaian terendah secara keseluruhan; program studi baru dengan pemenuhan standar yang masih rendah
Pedagogik	S2 / FIP	219,9	Terendah di jenjang Magister/Doktor

Program Studi	Jenjang/Fakultas	Nilai AMI 2021	Catatan
Pendidikan Pariwisata	S1 / FPIPS	219,1	Capaian sangat rendah pada standar penelitian dan PkM
Akuntansi / Pendidikan Akuntansi	S1 / FPEB	248,3	Konsisten berada di kelompok terendah FPEB
Teknik Otomasi Industri dan Robotik	S1 / FPTK	262,6	Program studi relatif baru dengan capaian di bawah rata-rata
Ilmu Komputer	S1 / FPMIPA	282,0	Terendah di lingkungan FPMIPA

Tabel 4. Program Studi dengan Capaian Terendah AMI 2021

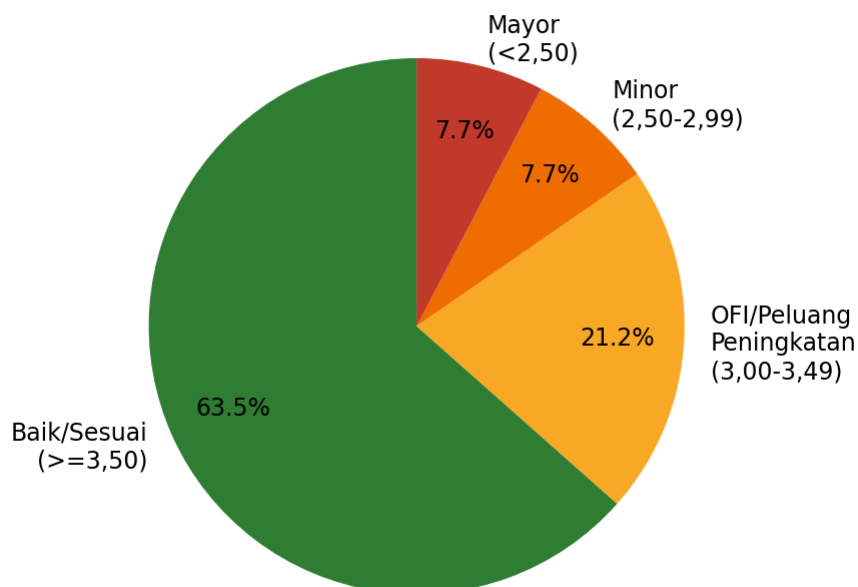
4. Konteks Siklus Mutu

AMI 2021 merupakan kelanjutan dari siklus audit mutu internal periode 2018/2019 dan 2019/2020 yang telah dilaksanakan UPI pada tahun-tahun sebelumnya. Instrumen dan ketentuan AMI Tahun 2021 mengalami pembaruan yang disosialisasikan kepada seluruh program studi dan unit kerja pada 23 Juni 2021, sehingga sebagian nilai capaian tahun ini belum sepenuhnya dapat diperbandingkan secara langsung dengan siklus sebelumnya. RTM merekomendasikan agar mulai siklus AMI berikutnya, data capaian per standar didokumentasikan secara konsisten untuk memungkinkan analisis tren multi-tahun pada RTM-RTM mendatang.

B. Evaluasi Temuan Audit

Capaian standar pada jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3) — 52 titik data dari total 26 standar pada masing-masing jenjang, yaitu satu-satunya jenjang yang datanya dipublikasikan lengkap per standar dalam Laporan AMI 2021 — dikelompokkan ke dalam empat kategori: Baik/Sesuai ($\geq 3,50$), OFI/Peluang Peningkatan (3,00-3,49), Minor (2,50-2,99), dan Mayor ($< 2,50$).

**Grafik Distribusi Kategori Capaian AMI 2021
(Jenjang Magister S2 dan Doktor S3, 52 titik data)**



Grafik Distribusi Kategori Capaian AMI 2021 (Jenjang S-2 dan S-3)

Kategori Temuan	Jumlah Titik Data	Persentase
Baik/Sesuai ($\geq 3,50$)	33	63,5%
OFI/Peluang Peningkatan (3,00 - 3,49)	11	21,2%
Minor (2,50 - 2,99)	4	7,7%
Mayor ($< 2,50$)	4	7,7%

Tabel 5. Distribusi Kategori Capaian Standar AMI 2021 (Jenjang S2 dan S3)

Sebagian besar capaian standar (63,5%) berada pada kategori Baik/Sesuai, namun 15,4% berada pada kategori Minor dan Mayor gabungan — didominasi oleh Standar Kemahasiswaan dan Standar Pembiayaan Pembelajaran pada jenjang Doktor, serta Standar Kemahasiswaan dan Standar Proses PkM pada jenjang Magister. Pola ini konsisten dengan capaian rendah yang juga ditemukan pada jenjang Sarjana/Diploma sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, meski data jenjang tersebut tidak diikutsertakan dalam distribusi kuantitatif ini karena Laporan AMI 2021 hanya merinci sembilan standar teratas/terendah untuk jenjang S1/D3, bukan keseluruhan 26 standar.

Hasil rekapitulasi nilai rata-rata per standar pada seluruh fakultas juga menunjukkan pola yang konsisten: Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Standar Pembiayaan Pembelajaran secara sistemik menjadi tiga standar dengan capaian terendah di hampir seluruh fakultas dan kampus daerah, sementara Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran serta Standar Isi Pembelajaran umumnya menjadi capaian terbaik.

Fakultas/Kampus	Standar Kemahasiswaan	Standar Hasil PkM	Standar Pembiayaan Pembelajaran
FIP	1,53	1,66	1,66
FPBS	1,64	1,62	1,65
FPSD	1,53	1,83	1,50
FPEB	1,48	1,60	1,86
FPIPS	1,51	1,87	1,62
FPMIPA	1,63	1,63	1,91
FPTK	1,59	1,70	1,71
Kampus Daerah (rata-rata)	1,41 - 1,40	1,45 - 1,53	1,45 - 1,75

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Tiga Standar Terendah per Fakultas, AMI 2021

Pola ini menunjukkan bahwa kelemahan pada ketiga standar tersebut bukan persoalan pada satu-dua program studi, melainkan tantangan yang bersifat sistemik di tingkat universitas — kemungkinan besar terkait keterbatasan sumber daya dan mekanisme pendanaan/pelaporan kegiatan kemahasiswaan dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat program studi.

1. Temuan dengan Prioritas Tinggi

- Standar Kemahasiswaan: rata-rata di bawah 1,7 pada hampir seluruh fakultas dan kampus daerah — temuan paling konsisten pada AMI 2021;
- Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): rata-rata di bawah 1,9 pada seluruh fakultas, dengan capaian terendah di FIP, FPBS, dan FPMIPA;

- Standar Pembiayaan Pembelajaran: rata-rata di bawah 2,0 pada seluruh fakultas, terendah di FPSD (1,50) dan Kampus Daerah;
- Program studi dengan nilai keseluruhan di bawah 250 (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, Akuntansi/Pendidikan Akuntansi): memerlukan audit klarifikasi dan pendampingan tersendiri.

2. Temuan dengan Prioritas Sedang

- Standar Hasil Penelitian: rata-rata berkisar 2,1-2,5 pada seluruh fakultas, konsisten menjadi standar keempat terlemah;
- Standar Proses PkM: rata-rata berkisar 2,4-2,9, sedikit lebih baik dari Standar Hasil PkM namun tetap di bawah ambang batas 3,00;
- Standar Proses Penelitian: rata-rata berkisar 2,5-3,0, mendekati ambang batas namun masih memerlukan penguatan di sejumlah fakultas.

3. Observasi dan Peluang Peningkatan

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Isi Pembelajaran, dan Standar Pengelolaan Pembelajaran secara konsisten berada pada kategori baik (di atas 3,50) di hampir seluruh fakultas, menunjukkan bahwa aspek dasar penyelenggaraan pembelajaran telah berjalan relatif baik dan dapat menjadi modal untuk memperbaiki standar-standar lain yang masih lemah.

C. Analisis Akar Masalah

1. Analisis 5 Why — Rendahnya Standar Kemahasiswaan pada Hampir Seluruh Fakultas

23. Mengapa Standar Kemahasiswaan secara konsisten bernilai rendah (rata-rata di bawah 1,7) di hampir seluruh fakultas? Karena capaian dan dokumentasi kegiatan kemahasiswaan (prestasi, organisasi, layanan bimbingan konseling dan karir) belum terekam secara lengkap pada daftar tilik yang dikirimkan program studi.

24. Mengapa dokumentasi capaian kemahasiswaan belum lengkap? Karena pengelolaan data kemahasiswaan sebagian besar masih terpusat di tingkat direktorat/fakultas dan belum terintegrasi dengan sistem pelaporan di tingkat program studi.

25. Mengapa integrasi data antara direktorat dan program studi belum berjalan? Karena belum tersedia sistem informasi kemahasiswaan yang dapat diakses langsung oleh program studi untuk keperluan pelaporan AMI.

26. Mengapa sistem informasi tersebut belum tersedia? Karena pengembangan sistem informasi terintegrasi memerlukan koordinasi lintas unit (Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat STI, dan program studi) yang belum menjadi prioritas bersama sebelum siklus AMI 2021.

27. Mengapa koordinasi lintas unit ini belum menjadi prioritas? Karena belum ada keputusan pimpinan yang secara eksplisit menugaskan penyediaan sistem tersebut — sehingga RTM ini menjadi forum yang tepat untuk menetapkan sebagai prioritas tindak lanjut.

2. Analisis Fishbone (Ringkasan) — Rendahnya Standar Hasil PkM dan Pembiayaan Pembelajaran

- Manusia: keterbatasan jumlah dosen yang aktif melaksanakan kegiatan PkM dengan luaran terpublikasi di tingkat program studi;

- Metode: mekanisme pelaporan capaian pembiayaan pembelajaran dan hasil PkM belum terstandardisasi antar program studi;
- Sarana: keterbatasan akses pendanaan PkM tingkat program studi dibandingkan skema pendanaan penelitian yang lebih mapan;
- Lingkungan/Kebijakan: kebijakan alokasi anggaran pembelajaran di tingkat fakultas belum sepenuhnya transparan hingga ke program studi, sehingga sulit didokumentasikan sebagai bukti pemenuhan standar.

3. Analisis SWOT Ringkas Pelaksanaan SPMI dan Hasil AMI 2021

Aspek	Faktor	Uraian Analisis
Kekuatan (Strengths)	Internal	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran serta Standar Isi Pembelajaran secara konsisten baik (di atas 3,50) di hampir seluruh fakultas.
Kekuatan (Strengths)	Internal	Instrumen dan ketentuan AMI 2021 telah diperbarui dan disosialisasikan secara menyeluruh sebelum audit lapangan dilaksanakan.
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	Standar Kemahasiswaan, Hasil PkM, dan Pembiayaan Pembelajaran secara sistemik rendah di seluruh fakultas, menunjukkan persoalan pada tingkat kebijakan/sistem, bukan hanya kinerja individual program studi.
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	Sejumlah program studi baru (Logistik Kelautan, Teknik Otomasi Industri dan Robotik) belum memiliki kematangan sistem penjaminan mutu yang setara program studi lama.
Peluang (Opportunities)	Eksternal	Renstra UPI 2021-2025 memberi momentum untuk memperkuat integrasi sistem informasi kemahasiswaan dan pelaporan PkM lintas unit.
Peluang (Opportunities)	Eksternal	Kebijakan pendanaan penelitian dan PkM dari Kemendikbudristek dapat dimanfaatkan untuk mendorong capaian Standar Hasil PkM ke depan.
Ancaman (Threats)	Eksternal	Bila standar kemahasiswaan dan PkM terus rendah tanpa intervensi, hal ini berisiko memengaruhi capaian akreditasi program studi (BAN-PT/LAM) pada siklus berikutnya.

Tabel 6. Matriks SWOT Pelaksanaan SPMI dan Hasil AMI 2021

D. Analisis Risiko

Berdasarkan temuan dan akar masalah di atas, berikut matriks risiko yang menjadi dasar prioritas mitigasi periode berikutnya.

Risiko	Dampak	Probabilitas	Level Risiko	Mitigasi
Standar Kemahasiswaan rendah secara sistemik di seluruh fakultas	Tinggi — berpotensi memengaruhi capaian akreditasi	Tinggi	Tinggi	Pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi antara Direktorat Kemahasiswaan dan program studi
Standar Hasil PkM dan Pembiayaan Pembelajaran rendah secara sistemik	Tinggi — berdampak pada capaian standar Tridarma	Tinggi	Tinggi	Penyusunan mekanisme pelaporan capaian PkM dan pembiayaan

Risiko	Dampak	Probabilitas	Level Risiko	Mitigasi
				pembelajaran yang terstandardisasi
Program studi dengan nilai keseluruhan sangat rendah (di bawah 250)	Tinggi — berisiko pada keberlangsungan mutu program studi	Sedang	Tinggi	Audit klarifikasi dan pendampingan intensif bagi program studi terkait
Data capaian antar-siklus AMI belum sepenuhnya dapat diperbandingkan	Sedang — menghambat analisis tren capaian mutu	Sedang	Sedang	Standardisasi dokumentasi capaian per standar untuk mendukung analisis tren pada RTM mendatang

Tabel 7. Matriks Analisis Risiko RTM AMI 2021

E. Evaluasi Efektivitas SPMI (Siklus PPEPP)

Forum RTM menilai efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UPI berdasarkan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai berikut:

- Perencanaan: instrumen dan ketentuan AMI 2021 telah diperbarui dan disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh program studi dan unit kerja sebelum audit lapangan dilaksanakan, menunjukkan tahap perencanaan siklus PPEPP berjalan cukup baik;
- Pelaksanaan: audit lapangan terlaksana sesuai jadwal (13-30 September 2021) dan menjangkau seluruh 166 auditee, didukung 92 auditor dari SPM, SAI, Asesor BAN-PT, dan Tim AMI, menunjukkan pelaksanaan AMI berjalan sesuai rencana;
- Evaluasi: hasil AMI 2021 berhasil mengidentifikasi capaian per standar secara terukur pada jenjang S2 dan S3, namun pelaporan pada jenjang S1/D3 belum sepenuhnya konsisten (hanya sembilan standar yang dirinci), sehingga tahap evaluasi masih memerlukan penguatan dari sisi kelengkapan data;
- Pengendalian: belum seluruh program studi mengirimkan daftar tilik secara lengkap dan tepat waktu (hanya 78 dari 95 prodi S1/D3 dan 25 dari sekitar 61 prodi S2/S3 yang lengkap), menunjukkan mekanisme pengendalian kepatuhan pelaporan mutu masih perlu diperkuat;
- Peningkatan: rencana tindak lanjut hasil RTM tahun-tahun sebelumnya (bila ada) belum sepenuhnya tertelusur pada capaian AMI 2021, khususnya pada Standar Kemahasiswaan dan Standar Hasil PkM yang tetap rendah — mengindikasikan siklus peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) pada kedua standar tersebut perlu menjadi perhatian khusus pimpinan pada periode mendatang.

Secara keseluruhan, siklus PPEPP SPMI UPI telah berjalan pada tahap Perencanaan dan Pelaksanaan, namun tahap Pengendalian dan Peningkatan masih memerlukan penguatan, khususnya dalam hal kepatuhan pelaporan program studi dan tindak lanjut yang terukur atas standar-standar dengan capaian rendah secara berulang.

F. Kebijakan dan Keputusan Manajemen

Berdasarkan evaluasi hasil AMI, temuan audit, akar masalah, dan analisis risiko di atas, pimpinan universitas dalam forum RTM menetapkan kebijakan dan keputusan sebagai berikut:

- Menetapkan perbaikan Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil PkM, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran sebagai prioritas mutu universitas untuk tahun 2022, mengingat ketiganya secara konsisten rendah di hampir seluruh fakultas dan jenjang;
- Menugaskan Direktorat Kemahasiswaan bersama Direktorat Sistem Teknologi Informasi untuk mengembangkan mekanisme pelaporan capaian kemahasiswaan yang dapat diakses langsung oleh program studi;
- Menugaskan LPPM untuk memperkuat sosialisasi skema pendanaan penelitian dan PkM internal/eksternal, khususnya bagi program studi dengan capaian Standar Hasil PkM dan Standar Hasil Penelitian yang masih rendah;
- Menetapkan program studi dengan nilai keseluruhan di bawah 250 (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, Akuntansi/Pendidikan Akuntansi) sebagai sasaran audit klarifikasi dan pendampingan khusus pada triwulan pertama 2022;
- Menetapkan standardisasi format dokumentasi capaian per standar mulai siklus AMI 2022, agar RTM periode berikutnya dapat menyajikan analisis tren capaian mutu antar-tahun;
- Menugaskan SPM untuk memantau pelaksanaan seluruh keputusan ini secara berkala dan melaporkannya pada RTM periode berikutnya.

G. Prioritas Perbaikan

Berdasarkan tingkat risiko dan dampaknya terhadap mutu akademik dan institusi, forum RTM menetapkan urutan prioritas perbaikan sebagai berikut:

1. Standar Kemahasiswaan, prioritas tertinggi karena rendah secara sistemik di seluruh fakultas dan jenjang (rata-rata 1,4-2,2), dengan dampak langsung pada capaian akreditasi program studi;
2. Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), prioritas tinggi karena konsisten rendah di seluruh fakultas dan menjadi salah satu unsur Tridarma yang capaiannya paling lemah;
3. Program studi dengan nilai keseluruhan sangat rendah (di bawah 250), memerlukan audit klarifikasi dan pendampingan segera agar tidak berdampak pada keberlangsungan mutu program studi;
4. Standar Pembiayaan Pembelajaran, prioritas sedang, khususnya pada jenjang Doktor yang capaiannya anjlok tajam (1,05);
5. Standar Hasil Penelitian, prioritas sedang, sebagai unsur Tridarma yang capaiannya konsisten berada pada kategori OFI di seluruh jenjang;
6. Standardisasi dokumentasi capaian per standar, prioritas jangka menengah untuk mendukung analisis tren pada siklus AMI dan RTM berikutnya.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Berdasarkan hasil evaluasi, akar masalah, dan analisis risiko pada Bab III, forum RTM menetapkan rencana tindak lanjut sebagai berikut.

Tabel 8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil RTM AMI 2021

No	Temuan/Risiko	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Status
1	Standar Kemahasiswaan rendah di seluruh fakultas	Pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi	Direktorat Kemahasiswaan/Direktorat STI	Semester Genap 2021/2022	Tersedianya sistem pelaporan capaian kemahasiswaan tingkat prodi	Direncanakan
2	Standar Hasil PkM rendah di seluruh fakultas	Standardisasi mekanisme pelaporan luaran PkM dan sosialisasi skema pendanaan PkM	LPPM/SPM	Tahun 2022	Meningkatnya jumlah luaran PkM yang terdokumentasi	Direncanakan
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran rendah di seluruh fakultas	Penyusunan format pelaporan alokasi anggaran pembelajaran tingkat prodi	Direktorat Perencanaan dan Organisasi/Fakultas	Semester Genap 2021/2022	Tersedianya laporan pembiayaan pembelajaran per prodi yang lengkap	Direncanakan
4	Nilai keseluruhan sangat rendah pada 4 prodi (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, Akuntansi/Pend. Akuntansi)	Audit klarifikasi dan pendampingan intensif	SPM/Fakultas terkait	Triwulan I 2022	Tersedianya laporan klarifikasi dan rencana perbaikan prodi	Direncanakan
5	Standar Hasil Penelitian dan Proses PkM di bawah ambang batas pada seluruh fakultas	Sosialisasi skema hibah penelitian dan PkM internal/eksternal	LPPM	Tahun 2022	Meningkatnya partisipasi dosen dalam skema hibah	Direncanakan
6	Data capaian antar-siklus AMI belum dapat diperbandingkan	Standardisasi format dokumentasi nilai per standar untuk mendukung analisis tren	SPM	Awal siklus AMI 2022	Tersedianya basis data capaian standar yang dapat dibandingkan antar-tahun	Direncanakan
7	Program studi baru dengan sistem penjaminan mutu belum matang	Pendampingan penyusunan dokumen SPMI bagi prodi baru	SPM/Fakultas terkait	Tahun 2022	Tersedianya dokumen SPMI lengkap pada prodi baru	Direncanakan

No	Temuan/Risiko	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Status
8	Persepsi auditee dan auditor terhadap instrumen AMI masih beragam (belum seragam)	Sosialisasi instrumen dan prosedur AMI secara menyeluruh kepada auditee dan auditor	SPM	Semester Genap 2021/2022	Tersedianya modul sosialisasi dan terlaksananya sesi sosialisasi bagi seluruh unit	Direncanakan
9	Kompetensi auditor AMI perlu penyegaran, cakupan tim auditor masih terbatas	Pelatihan penyegaran (refreshing) dan rekrutmen auditor AMI baru	SPM	Awal siklus AMI 2022	Bertambahnya jumlah auditor tersertifikasi dan terlaksananya pelatihan penyegaran	Direncanakan
10	Instrumen AMI 2021 belum sepenuhnya lengkap dan cakupan auditee belum mencakup seluruh unit kerja	Reviu dan penyempurnaan instrumen AMI, serta perluasan cakupan auditee dan jumlah standar yang diaudit	SPM	Awal siklus AMI 2022	Tersedianya instrumen AMI hasil reviu dengan cakupan auditee dan standar yang lebih luas	Direncanakan

SPM akan memantau capaian RTL ini pada rapat koordinasi berkala bersama unit penanggung jawab. Hasil pemantauan menjadi bahan evaluasi pada pelaksanaan AMI dan RTM periode berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil AMI Tahun 2021 dan pembahasan RTM, dapat disimpulkan bahwa:

1. AMI Tahun 2021 telah dilaksanakan terhadap 166 program studi dan unit non akademik, dengan 103 di antaranya diikutsertakan dalam perankingan karena kelengkapan dokumen;
2. Program Studi Manajemen (S1, FPEB) mencatat capaian tertinggi pada jenjang Sarjana/Diploma dengan nilai 364,0, sementara Program Studi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda (S2) menjadi yang terbaik pada jenjang Pascasarjana dengan nilai 317,0;
3. Direktorat Perencanaan dan Pengembangan menjadi unit non akademik dengan capaian terbaik (nilai 100,00);
4. Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran secara sistemik menjadi tiga standar dengan capaian terendah di hampir seluruh fakultas dan kampus daerah terdapat sebuah temuan yang bersifat universitas-wide, bukan sekadar kelemahan program studi tertentu;
5. Sebaliknya, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran serta Standar Isi Pembelajaran secara konsisten menjadi capaian terbaik, menunjukkan fondasi penyelenggaraan pembelajaran yang relatif kuat;
6. Sejumlah program studi (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, Akuntansi/Pendidikan Akuntansi) mencatat nilai keseluruhan yang jauh di bawah rata-rata dan memerlukan audit klarifikasi serta pendampingan khusus;
7. Keputusan strategis pimpinan telah dituangkan dalam rencana tindak lanjut (RTL) yang terukur, dengan prioritas utama pada perbaikan sistem pelaporan kemahasiswaan dan PkM di tingkat program studi.

B. Harapan

Semoga seluruh program studi dan unit kerja penanggung jawab dapat melaksanakan rencana tindak lanjut secara konsisten, khususnya dalam memperbaiki sistem pelaporan capaian kemahasiswaan dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi titik lemah bersama pada AMI 2021. Hasil RTM ini diharapkan menjadi masukan bagi penyusunan program kerja dan anggaran tahun 2022 di tingkat universitas maupun unit kerja, serta menjadi dasar bagi penguatan analisis tren capaian mutu pada siklus AMI dan RTM tahun-tahun berikutnya.

C. Komitmen Peningkatan Mutu

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh pimpinan fakultas, sekolah pascasarjana, kampus daerah, dan unit kerja tetap berkomitmen meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui penguatan siklus PPEPP, sejalan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta dalam rangka mengawal pencapaian Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025.

LAMPIRAN

Agenda RTM

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tindak lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021 diselenggarakan pada hari Selasa, 14 Desember 2021, pukul 08.00-13.30 WIB, bertempat di Auditorium FPEB Lantai 6, Kampus UPI Bumi Siliwangi, Bandung. Susunan acara sebagai berikut.

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 - 08.30	Registrasi peserta	Sekretariat SPM
08.30 - 08.45	Pembukaan	Pimpinan Rapat
08.45 - 09.00	Sambutan Ketua Satuan Penjaminan Mutu	Ketua SPM
09.00 - 09.45	Pemaparan rekapitulasi dan analisis hasil AMI Tahun 2021	Ketua SPM
09.45 - 10.15	Pemaparan capaian standar per jenjang dan per fakultas	Koordinator Tim Auditor
10.15 - 10.30	Rehat	-
10.30 - 11.00	Pemaparan evaluasi temuan audit dan program studi dengan capaian terendah	Koordinator Tim Auditor
11.00 - 11.30	Diskusi dan klarifikasi pimpinan unit kerja	Pimpinan Rapat
11.30 - 12.00	Analisis akar masalah (5 Why, Fishbone, SWOT) dan analisis risiko	Ketua SPM
12.00 - 12.40	Perumusan kebijakan, keputusan strategis, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Pimpinan Rapat
12.40 - 13.00	Pengumuman program studi dan unit kerja dengan hasil AMI terbaik	Ketua SPM
13.00 - 13.30	Penandatanganan Berita Acara dan penutupan	Pimpinan Rapat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jl. Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 - 2013164 Faksimile (022) 2001135
Laman www.upi.edu Email: sekuniv_upi@upi.edu

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

Nomor: 3421/UN40/JM/2021

Pada hari ini, Selasa, tanggal 14 Desember 2021, bertempat di Auditorium FPEB Lantai 6, Kampus UPI Bumi Siliwangi, Bandung, telah diselenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tindak lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021 Universitas Pendidikan Indonesia, dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Ketua dan anggota Satuan Penjaminan Mutu, Ketua dan anggota Satuan Audit Internal, Dekan 8 (delapan) fakultas, Direktur Sekolah Pascasarjana, Direktur 5 (lima) UPI Kampus Daerah, kepala 6 (enam) unit non akademik, serta perwakilan program studi dan tim auditor.

Forum RTM ini menetapkan keputusan sebagai berikut:

1. Menetapkan perbaikan Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil PkM, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran sebagai prioritas mutu universitas untuk tahun 2022;
2. Menugaskan Direktorat Kemahasiswaan bersama Direktorat Sistem Teknologi Informasi mengembangkan sistem informasi kemahasiswaan yang dapat diakses program studi;
3. Menugaskan LPPM memperkuat sosialisasi skema pendanaan penelitian dan PkM internal/eksternal;
4. Menetapkan program studi dengan nilai keseluruhan di bawah 250 (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, Akuntansi/Pendidikan Akuntansi) sebagai sasaran audit klarifikasi dan pendampingan khusus pada triwulan pertama 2022;
5. Menetapkan standardisasi format dokumentasi capaian per standar mulai siklus AMI 2022;
6. Menugaskan SPM menyelenggarakan sosialisasi instrumen dan prosedur AMI secara menyeluruh kepada auditee dan auditor menyusul temuan keragaman persepsi pada pelaksanaan AMI 2021;
7. Menugaskan SPM menyelenggarakan pelatihan penyegaran (refreshing) dan merekrut auditor AMI baru untuk memperluas kapasitas tim audit;
8. Menugaskan SPM mereviu dan menyempurnakan instrumen AMI serta memperluas cakupan auditee dan jumlah standar yang diaudit pada siklus AMI 2022;
9. Menugaskan SPM memantau pelaksanaan seluruh keputusan ini secara berkala dan melaporkannya pada RTM periode berikutnya.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 14 Desember 2021

Mengetahui,
Rektor Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
NIP. 196202081986011002

Ketua,
Satuan Penjaminan Mutu UPI

Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si.
NIP. 197005061997021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jl. Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 - 2013164 Faksimile (022) 2001135
Laman www.upi.edu Email: sekuniv_upi@upi.edu

**NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
TAHUN 2021**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Desember 2021
Waktu : 08.00 - 13.30 WIB
Tempat : Auditorium FPEB Lantai 6, Kampus UPI Bumi Siliwangi, Bandung
Pimpinan Rapat : Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan
Notulis : Sekretariat Satuan Penjaminan Mutu

1. Sesi Pembukaan (08.30-09.00)

Pimpinan rapat membuka forum dan menyampaikan pentingnya RTM sebagai bagian dari siklus PPEPP. Ketua SPM, Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si., menyampaikan sambutan bahwa AMI 2021 merupakan kelanjutan siklus mutu 2018/2019 dan 2019/2020, dengan instrumen yang telah diperbarui dan disosialisasikan pada 23 Juni 2021.

2. Sesi Pemaparan Hasil AMI (09.00-10.15)

Ketua SPM memaparkan bahwa AMI 2021 menjangkau 166 program studi dan unit non akademik, dengan 103 di antaranya diikutsertakan dalam perankingan. Program Studi Manajemen (S1, FPEB) tercatat sebagai capaian terbaik jenjang Sarjana/Diploma (364,0), sementara Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda (S2) menjadi terbaik jenjang Pascasarjana (317,0). Untuk unit non akademik, Direktorat Perencanaan dan Pengembangan meraih nilai tertinggi (100,00).

3. Sesi Evaluasi Temuan Audit (10.30-11.00)

Koordinator tim auditor memaparkan bahwa Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil PkM, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran secara konsisten menjadi tiga standar dengan capaian terendah di hampir seluruh fakultas dan kampus daerah. Empat program studi (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, Akuntansi/Pendidikan Akuntansi) mencatat nilai keseluruhan di bawah 250 dan memerlukan pendampingan khusus.

4. Sesi Diskusi dan Klarifikasi Unit Kerja (11.00-11.30)

Perwakilan UPI Kampus Serang mengonfirmasi bahwa Program Studi Logistik Kelautan merupakan program studi baru yang masih membangun kelengkapan dokumen Tridarma. Perwakilan Direktorat Kemahasiswaan menyampaikan bahwa pelaporan capaian kemahasiswaan masih terpusat di direktorat dan belum terintegrasi hingga tingkat program studi, sejalan dengan temuan akar masalah yang dipaparkan Ketua SPM.

5. Sesi Analisis Akar Masalah dan Risiko (11.30-12.00)

Forum menyepakati hasil analisis 5 Why atas rendahnya Standar Kemahasiswaan, yang mengerucut pada belum tersedianya sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi antara direktorat dan program studi. Forum juga menyepakati matriks risiko yang menempatkan Standar Kemahasiswaan dan Standar Hasil PkM pada kategori risiko tinggi. Koordinator tim auditor turut menyampaikan bahwa pelaksanaan AMI 2021 juga

menghadapi tantangan proses: persepsi auditee dan auditor terhadap instrumen masih beragam, instrumen belum sepenuhnya lengkap, dan cakupan auditee belum menjangkau seluruh unit kerja. Forum menyepakati agar hal ini ditindaklanjuti melalui sosialisasi instrumen, pelatihan/rekrutmen auditor, serta revidi dan perluasan cakupan instrumen AMI pada siklus 2022.

6. Sesi Perumusan Keputusan dan RTL (12.00-12.40)

Forum menetapkan 7 (tujuh) rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum pada Bab IV laporan ini, dengan prioritas utama pengembangan sistem informasi kemahasiswaan dan audit klarifikasi bagi empat program studi dengan capaian terendah.

7. Penutupan (13.00-13.30)

Ketua SPM mengumumkan program studi dan unit kerja dengan hasil AMI terbaik, dilanjutkan penandatanganan Berita Acara oleh pimpinan rapat dan perwakilan unit kerja.

Catatan Tambahan:

Beberapa peserta mengusulkan agar dokumentasi capaian per standar distandardisasi mulai siklus AMI 2022 untuk mendukung analisis tren pada RTM periode berikutnya. Usulan ini diterima dan dituangkan dalam RTL nomor 6.